

**DRAFT PETA JALAN
PENGEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN
(TAHUN 2021 s.d. 2024)**

**Nama SMK : SMK Negeri 3 Tangerang
NPSN : 20606899**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI BANTEN
UPT SMK NEGERI 3 TANGERANG**

Jln. Moch. Yamin SH, Kel. Babakan Kec. Tangerang, Kota Tangerang 15118
Email : info@smkn3-tng.sch.id Telepon/Fax : (021) 5521213

IDENTITAS SEKOLAH

NAMA SEKOLAH : SMKN 3 TANGERANG
NPSN : 20606899
SK PENDIRIAN SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Moch. Yamin SH,
Kel. Babakan Kec. Tangerang,
Kota Tangerang 15118
TELEPON/FAX : (021) 5521213
WEB : <https://smkn3-tng.sch.id>
EMAIL : info@smkn3-tng.sch.id

Tangerang, 25 Agustus 2021
Kepala SMKN 3 Tangerang

Dr. Hj. Endah Resmiati, SPd. M.Si

NIP. 19640410 198903 2 008

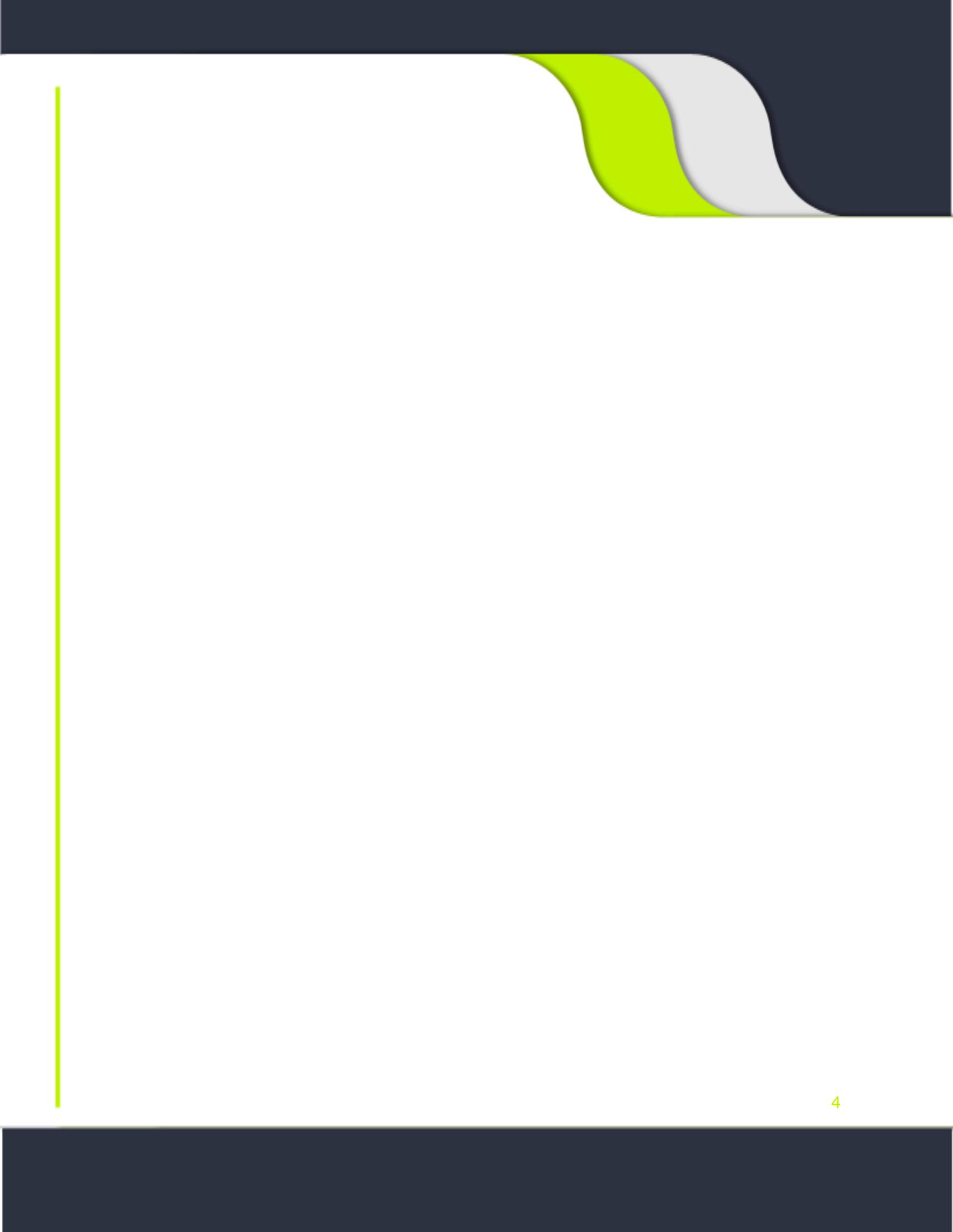
LEMBAR PENGESAHAN

Peta Jalan Pengembangan SMKN 3 Tangerang dibuat dan dirancang sesuai dengan hasil analisis potensi sekolah dan telah disetujui serta disahkan untuk dilaksanakan.

Menyetujui,
Pengawas Pembina

Tangerang, 25 Agustus 2021
Kepala Sekolah

Mengesahkan
Kepala Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kotang dan Kotangsel



Daftar Isi

Identitas Sekolah

Lembar Pengesahan

Daftar Isi

Kata Pengantar

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang

B. Dasar Hukum

C. Tujuan

D. Ruang Lingkup

Bab II Gambaran Umum Kondisi Sekolah

A. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

B. Profile Sekolah

Bab III Penyusunan Peta Jalan SMKN 3 Tangerang

A. Analisis Swot

B. Rumusan Peta Jalan SMK

C. Rencana Pelaksanaan Program

Bab IV Penutup

Lampiran



KATA PENGANTAR

Peta Jalan Pengembangan SMK Negeri 3 Tangerang ini disusun berdasarkan petunjuk dan acuan yang telah ditetapkan Direktorat SMK serta sesuai dengan arah dan tujuan program pengembangan pendidikan Provinsi Banten yang telah dituangkan dalam Peta Jalan atau “*Road Map*” Pengembangan Pendidikan Vokasi tingkat provinsi. Keselarasan dan konsistensi program kegiatan antara pusat dan daerah terkait dengan pengembangan pendidikan menengah kejuruan (SMK) menjadi landasan utama dalam menetapkan dan menguraikan komponen pengembangan sekolah berikut strategi pelaksanaan dan perhitungan pembiayannya. Dengan Peta Jalan ini diharapkan semua pelaksanaan program kegiatan pengembangan Sekolah dapat dilakukan dengan efektif dan efisien berhasil sesuai harapan.

“**Refokus**” atau analisa kesesuaian bidang dan program keahlian terhadap kebutuhan tenaga baik tingkat Global (Internasional/ASEAN), Nasional, Regional maupun Lokal telah dilakukan dan menghasilkan skala atau tingkat kesesuaian program keahlian yang ada dari yang paling sesuai hingga tidak sesuai.

“**Redesain atau Pembinaan**” fisik secara tuntas dilakukan terhadap semua komponen-komponen pembelajaran dengan memprioritaskan program keahlian yang paling sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja atau yang program keahliannya telah diusulkan akan dikembangkan sebagai pusat keunggulan atau COE, dan program keahlian lainnya tetap dilakukan pembinaannya namun bukan menjadi prioritas.

Diharapkan, dengan menerapkan strategi tersebut di atas, pengembangan Sekolah dapat dilaksanakan dengan lancar dan berhasil dengan harapan

Peta Jalan Pengembangan Sekolah ini digunakan sebagai acuan semua *stakeholder* yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, supervisi dan evaluasi program Pengembangan SMK Pusat Keunggulan.

Kepala SMKN 3 Tangerang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 165/M/2021 tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan dan berdasarkan keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 8763/D2.6/KU/2020 tanggal 10 September 2020 tentang Penetapan SMK Penerima Bantuan Fasilitas SMK Yang Dikembangkan Menjadi Pusat Keunggulan (*Center Of Excelent*) Prioritas Sektor *Hospitality* Tahun 2020 Tahap II dan keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud Nomor : 22/D/O/2021 tanggal 20 April 2021 tentang penetapan Sekolah Menengah Kejuruan pelaksana SMK Pusat Keunggulan tahun 2021 Tahap 1 maka SMK Negeri 3 Magelang untuk Tahun Pelajaran 2021/2022 khusus tingkat X, mulai memberlakukan Kurikulum Operasional Sekolah Pusat Keunggulan

SMK Negeri 3 Tangerang yang terletak di jantung Kota Tangerang adalah salah satu sekolah piloting SMK Pusat Keunggulan. Sebagai sekolah dengan bidang Keahlian Pariwisata dan bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi dan memiliki 5 program keahlian yaitu : Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan, Perhotelan dan TKJ. Sekolah ini memiliki keunggulan sebagai sekolah Pariwisata Negeri yang terletak di Kota Industri. Oleh karena itu, lulusan dari sekolah ini memiliki peluang untuk dapat diserap oleh berbagai industri penunjang yang ada di sekitar kota industry ini. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya dukungan dari orang tua peserta didik, seperti pemberian izin untuk bekerja di sektor pariwisata di luar daerah. Tantangan yang

dihadapi dalam pengembangan sekolah di antaranya adalah tuntutan dunia kerja yg sangat dinamis.

Upaya yang dilakukan oleh SMK Negeri 3 Tangerang untuk mempertahankan keunggulan dan meminimalisasi ancaman di atas maka sekolah mengadakan kerja sama dengan Dunia Kerja dalam bentuk diantaranya penyesuaian kurikulum dengan Dunia Kerja, praktek lapangan peserta didik dan magang guru, guru tamu, uji sertifikasi kompetensi peserta didik serta guru dan penyerapan alumni di dunia kerja. Sebagai salah satu wujud penerapan standarisasi Dunia Kerja maka sekolah menyesuaikan kurikulum dengan standar yang ada di industri.

Pembelajaran yang diterapkan pada masa Pandemi Covid-19 dengan konsep *blended*, yaitu kombinasi daring dan tatap muka. Dalam kondisi apa pun kurikulum tetap digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran untuk memberikan berbagai pengalaman belajar bermakna dan berdampak pada peserta didik.

Pengalaman belajar tetap harus terprogram dan berpusat pada peserta didik walaupun posisi peserta didik berada di rumah, di bawah pengawasan guru mapel yang bersangkutan, wali kelas serta guru BP/BK dapat memantau melalui presensi on line dan keaktifan peserta didik pada saat PJJ secara mandiri di rumah. Aplikasi untuk kegiatan PJJ yang diterapkan di SMK Negeri 3 Magelang melalui Google Classroom.

Untuk menjadikannya bermakna, kurikulum operasional ini dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik, guru dan Dunia Kerja. Kurikulum ini juga menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru dalam bentuk proses belajar mengajar yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di kelas, pembelajaran keterampilan di ruangan praktik, dan seluruhnya berbasis *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning* agar peserta didik memperoleh pengalaman dalam menerapkan budaya kerja dan (2) Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu pengalaman belajar langsung di Dunia Kerja untuk membangun kebiasaan kerja. Demikian juga dengan pembelajaran langsung di masyarakat sesuai dengan latar belakang, karakteristik, kompetensi konsentrasi dan kemampuan/kompetensi peserta didik.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2020, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021, tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

C. Tujuan

Tujuan Pedoman Penyusunan Peta Jalan Pengembangan SMKN 3 Magelang sebagai berikut:

1. Untuk SMKN 3 Tangerang:
 - a. Memiliki pemahaman yang sama terkait pola dan prinsip penyusunan Peta Jalan Pengembangan SMK;
 - b. Memiliki acuan dalam penyusunan program sekolah jangka panjang

mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Pengembangan SMKN 3 Tangerang;

2. Untuk pihak yang berkepentingan (Stakeholder): memiliki acuan/pedoman dalam menjalankan fasilitasi dan merealisasikan kerjasama dan pengembangan SMKN 3 Tangerang menuju SMK yang hebat, unggul dan berprestasi.

D. Ruang Lingkup

Menguraikan esensi program peta jalan selama 4 tahun dalam bentuk matrik meliputi aspek *link and (super) match* (8+i) dan aspek pendukung lainnya:

1. Kurikulum disusun Bersama dengan penguatan aspek softskills dan karakter kekerjaan untuk melengkapi aspek hardskill yang sesuai kebutuhan Dunia Kerja
2. Pembelajaran berbasis projek (*Project Based Learning*) untuk memastikan hardskill akan disertai softskill dan karakter yang kuat.
3. Jumlah dan peran guru/instruktur dari industry dan ahli dari dunia kerja ditingkatkan secara signifikan sampai minimal 50 jam/semester/program keahlian
4. Praktik Kerja Lapangan/industri minimal 1 semester
5. Sertifikasi Kompetensi yang sesuai dengan standard dan kebutuhan dunia kerja bagi lulusan dan guru/instruktur
6. Update teknologi dan pelatihan bagi guru/instruktur secara rutin dari dunia kerja
7. Riset terapan mendukung teaching factory yang bermula dari kasus atau kebutuhan
8. Komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja
9. Keterlibatan dunia kerja di segala aspek penyelenggaraan pendidikan vokasi



BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI SEKOLAH

A. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1. Visi

Menjadi Sekolah Berstandar Internasional berbasis Nasional Tahun 2026

2. Misi

- a. Mengembangkan kurikulum yang diakui secara internasional
- b. Menyelenggarakan pendidikan untuk siswa dalam dan luar negeri
- c. Mengembangkan pembelajaran dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagai pengantar.
- d. Mengembangkan inovasi produk/jasa dalam bidang pariwisata dan teknologi informasi yang berstandar internasional
- e. Mengembangkan kerjasama dengan industri dalam dan luar negeri.
- f. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi berstandar internasional
- g. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan yang berwawasan lingkungan

3. Tujuan

- a. Melaksanakan kurikulum yang diakui secara internasional
- b. Menyelenggarakan kelas internasional
- c. Melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi modern
- d. Magang industri di industri dalam dan luar negeri
- e. Menghasilkan lulusan yang melanjutkan kuliah, baik di dalam negeri maupun di luar negeri
- f. Menghasilkan lulusan yang bekerja di industri dalam dan luar negeri
- g. Menghasilkan lulusan yang berwira usaha dengan konsumen dalam maupun luar negeri

- h. Menghasilkan lulusan yang bersertifikat kompetensi berstandar internasional
- i. Menjadi sekolah berwawasan lingkungan

B. Profil Sekolah

1. Data Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah	SMKN 3 Tangerang	NPSN : 20606899	
2. Program Keahlian	1. Perhotelan 2. Tata Boga 3. Tata Kecantikan 4. Tata Busana 5. TKJ		
a. Status Akreditasi	A (Unggul)		
b. Nomor SK			
c. Tanggal SK			
3. Penetapan LSP-SMK			
a. Nomor SK			
b. Tanggal			
c. Tentang	Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Pertama Lembaga Pendidikan dan Pelatihan		
4. Penetapan SMK PK			
a. Nomor SK			
a. Nomor MoU			
b. Tanggal			
5. Alamat Lengkap Sekolah			
a. Jalan	Jl. Moch Yamin		
b. Kecamatan	Tangerang		
d. Kabupaten/Kota	Tangerang		
e. Propinsi	Banten		

C. Data Peserta Didik

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			JUMLAH PER JURUSAN	JML PER TINGKAT
			L	P	Total		
1	X PERHOTELAN 1	10	8	27	35	69	421
2	X PERHOTELAN 2	10	8	26	34		
3	X TATA BOGA 1	10	5	31	36	105	
4	X TATA BOGA 2	10	8	27	35		
5	X TATA BOGA 3	10	10	24	34		
6	X TATA BUSANA 1	10	0	36	36	105	
7	X TATA BUSANA 2	10	0	34	34		
8	X TATA BUSANA 3	10	0	35	35		
9	X TATA KECANTIKAN 1	10	0	36	36	71	
10	X TATA KECANTIKAN 2	10	0	35	35		
11	X TKJ 1	10	23	13	36	71	
12	X TKJ 2	10	19	16	35		
	JUMLAH		81	340	421		
13	XI PERHOTELAN 1	11	8	27	35	68	404
14	XI PERHOTELAN 2	11	9	24	33		
15	XI TATA BOGA 1	11	10	24	34	103	
16	XI TATA BOGA 2	11	6	28	34		
17	XI TATA BOGA 3	11	10	25	35		
18	XI TATA BUSANA 1	11	0	33	33	99	
19	XI TATA BUSANA 2	11	0	35	35		
20	XI TATA BUSANA 3	11	0	31	31		
21	XI TATA KECANTIKAN 1	11	0	34	34	66	
22	XI TATA KECANTIKAN 2	11	0	32	32		
23	XI TKJ 1	11	24	9	33	68	
24	XI TKJ 2	11	23	12	35		
	JUMLAH		90	314	404		

25	XII PERHOTELAN 1	12	13	21	34	66	372
26	XII PERHOTELAN 2	12	10	22	32		
27	XII TATA BOGA 1	12	10	23	33	97	
28	XII TATA BOGA 2	12	15	17	32		
29	XII TATA BOGA 3	12	7	25	32		
30	XII TATA BUSANA 1	12	0	26	26	76	
31	XII TATA BUSANA 2	12	0	25	25		
32	XII TATA BUSANA 3	12	0	25	25		
33	XII TATA KECANTIKAN 1	12	0	34	34	65	
34	XII TATA KECANTIKAN 2	12	0	31	31		
35	XII TKJ 1	12	28	6	34	68	
36	XII TKJ 2	12	25	9	34		
JUMLAH			108	264	372		
TOTAL			279	918	1197	1197	1197

BAB III

PENYUSUNAN PETA JALAN SMK

A. Analisis SWOT

Analisis tentang kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) internal, serta peluang (opportunities) dan ancaman (threats) eksternal, dilakukan terhadap masing masing Aspek Link and Match (8+i) dan Aspek Pendukungnya. Selanjutnya merumuskan strategi/program untuk mengatasi kelemahan dan ancaman dengan mengoptimalkan kekuatan dan peluang

Tabel 1. Kurikulum disusun bersama

Tabel 2. Pembelajaran berbasis projek (*Project Based Learning*)

Tabel 3. Jumlah dan peran guru/instruktur dari industry dan ahli dari dunia kerja

Tabel 4. Praktik Kerja Lapangan/industri minimal 1 semester

Tabel 5. Sertifikasi Kompetensi yang sesuai dengan standard dan kebutuhan dunia kerja bagi lulusan dan guru/instruktur

Tabel 6. Update teknologi dan pelatihan bagi guru/instruktur secara rutin dari dunia kerja

Tabel 7. Riset terapan mendukung teaching factory yang bermula dari kasus atau

kebutuhan

Tabel 8. Komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja

Tabel 9. Keterlibatan dunia kerja di segala aspek penyelenggaraan pendidikan vokasi

Tabel 1. Matriks Analisis SWOT Kurikulum disusun bersama

INTERNAL	Strength 1. Kurikulum sudah disusun dengan 25 dunia kerja beserta penguatan aspek softskills dan karakter kekerjaan untuk melengkapi aspek hardskills yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Weaknesses 1. Upgrading penyelarasan kurikulum dengan dunia kerja menemui kendala terkait pesatnya perkembangan dunia kerja
EKSTERNAL		
Opportunities 1. Sudah menjalin kerjasama dengan dunia kerja di berbagai bidang	Strategi SO 1. Sinkronisasi Kurikulum dengan industry 2. Penyusunan kurikulum operasional sekolah	Strategi WO 1. Peningkatan Bahasa Inggris guru dan Siswa 2. Menerapkan pembelajaran yang menekankan pada soft skill
Threats 1. Perubahan kurikulum yang terlalu cepat 2. Perkembangan teknologi dunia kerja sangat cepat 3. Perubahan selera pasar	Strategi ST 1. Melakukan perubahan kurikulum 2. Melakukan kerjasama dan penyesuaian peralatan	Strategi WT 1. Bergabung dengan asosiasi profesi

Tabel 2. Matriks Analisis SWOT Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*)

INTERNAL	<p>Strength</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ISO 9001 : 2015 masih aktif sd saat ini 2. Akreditasi A (Unggul) 	<p>Weaknesses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.
EKSTERNAL		
<p>Opportunities</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sudah menjalin kerjasama dengan dunia kerja di berbagai bidang 	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Sinkronisasi Kurikulum dengan industry 4. Penyusunan kurikulum operasional sekolah 	<p>Strategi WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peningkatan Bahasa Inggris guru dan Siswa 4. Menerapkan pembelajaran yang menekankan pada soft skill
<p>Threats</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Perubahan kurikulum yang terlalu cepat 	<p>Strategi ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan perubahan kurikulum 	<p>Strategi WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bergabung dengan asosiasi profesi

5. Perkembangan teknologi dunia kerja sangat cepat	4. Melakukan kerjasama dan penyesuaian peralatan
6. Perubahan selera pasar	

Tabel 3. Matriks Analisis Jumlah dan peran guru/instruktur dari industry dan ahli dari dunia kerja

INTERNAL	<p>Strength</p> <p>4. ISO 9001 : 2015 masih aktif sd saat ini</p> <p>5. Akreditasi A (Unggul)</p>	<p>Weaknesses</p> <p>2.</p>
EKSTERNAL		
<p>Opportunities</p> <p>3. Sudah menjalin kerjasama dengan dunia kerja di berbagai bidang</p>	<p>Strategi SO</p> <p>5. Sinkronisasi Kurikulum dengan industry</p> <p>6. Penyusunan kurikulum operasional sekolah</p>	<p>Strategi WO</p> <p>5. Peningkatan Bahasa Inggris guru dan Siswa</p> <p>6. Menerapkan pembelajaran yang menekankan pada soft skill</p>
<p>Threats</p> <p>7. Perubahan kurikulum yang terlalu cepat</p> <p>8. Perkembangan teknologi dunia kerja sangat cepat</p> <p>9. Perubahan selera pasar</p>	<p>Strategi ST</p> <p>5. Melakukan perubahan kurikulum</p> <p>6. Melakukan kerjasama dan penyesuaian peralatan</p>	<p>Strategi WT</p> <p>6. Bergabung dengan asosiasi profesi</p>

Tabel 4. Matriks Analisis Praktik Kerja Lapangan/industri minimal 1 semester

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p>	<p>Strength 7. ISO 9001 : 2015 masih aktif sd saat ini 8. Akreditasi A (Unggul)</p>	<p>Weaknesses 3.</p>
<p>EKSTERNAL Opportunities 4. Sudah menjalin kerjasama dengan dunia kerja di berbagai bidang</p>	<p>Strategi SO 7. Sinkronisasi Kurikulum dengan industry 8. Penyusunan kurikulum operasional sekolah</p>	<p>Strategi WO 7. Peningkatan Bahasa Inggris guru dan Siswa 8. Menerapkan pembelajaran yang menekankan pada soft skill</p>
<p>Threats 10. Perubahan kurikulum yang terlalu cepat 11. Perkembangan teknologi dunia kerja sangat cepat 12. Perubahan selera pasar</p>	<p>Strategi ST 7. Melakukan perubahan kurikulum 8. Melakukan kerjasama dan penyesuaian peralatan</p>	<p>Strategi WT 9. Bergabung dengan asosiasi profesi</p>

Tabel 5. Matriks Analisis Sertifikasi Kompetensi yang sesuai dengan standard dan kebutuhan dunia kerja bagi lulusan dan guru/instruktur

INTERNAL	Strength 10. ISO 9001 : 2015 masih aktif sd saat ini 11. Akreditasi A (Unggul)	Weaknesses 4.
EKSTERNAL		
Opportunities 5. Sudah menjalin kerjasama dengan dunia kerja di berbagai bidang	Strategi SO 9. Sinkronisasi Kurikulum dengan industry 10. Penyusunan kurikulum operasional sekolah	Strategi WO 9. Peningkatan Bahasa Inggris guru dan Siswa 10. Menerapkan pembelajaran yang menekankan pada soft skill
Threats 13. Perubahan kurikulum yang terlalu cepat 14. Perkembangan teknologi dunia kerja sangat cepat 15. Perubahan selera pasar	Strategi ST 9. Melakukan perubahan kurikulum 10. Melakukan kerjasama dan penyesuaian peralatan	Strategi WT 12. Bergabung dengan asosiasi profesi

Tabel 6. Update teknologi dan pelatihan bagi guru/instruktur secara rutin dari dunia kerja

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p>	<p>Strength</p> <p>13. ISO 9001 : 2015 masih aktif sd saat ini</p> <p>14. Akreditasi A (Unggul)</p>	<p>Weaknesses</p> <p>5.</p>
<p>EKSTERNAL</p> <p>Opportunities</p> <p>6. Sudah menjalin kerjasama dengan dunia kerja di berbagai bidang</p>	<p>Strategi SO</p> <p>11. Sinkronisasi Kurikulum dengan industry</p> <p>12. Penyusunan kurikulum operasional sekolah</p>	<p>Strategi WO</p> <p>11. Peningkatan Bahasa Inggris guru dan Siswa</p> <p>12. Menerapkan pembelajaran yang menekankan pada soft skill</p>
<p>Threats</p> <p>16. Perubahan kurikulum yang terlalu cepat</p> <p>17. Perkembangan teknologi dunia kerja sangat cepat</p> <p>18. Perubahan selera pasar</p>	<p>Strategi ST</p> <p>11. Melakukan perubahan kurikulum</p> <p>12. Melakukan kerjasama dan penyesuaian peralatan</p>	<p>Strategi WT</p> <p>15. Bergabung dengan asosiasi profesi</p>

Tabel 7. Riset terapan mendukung teaching factory yang bermula dari kasus atau kebutuhan

INTERNAL	Strength 16. ISO 9001 : 2015 masih aktif sd saat ini 17. Akreditasi A (Unggul)	Weaknesses 6.
EKSTERNAL		
Opportunities 7. Sudah menjalin kerjasama dengan dunia kerja di berbagai bidang	Strategi SO 13. Sinkronisasi Kurikulum dengan industry 14. Penyusunan kurikulum operasional sekolah	Strategi WO 13. Peningkatan Bahasa Inggris guru dan Siswa 14. Menerapkan pembelajaran yang menekankan pada soft skill
Threats 19. Perubahan kurikulum yang terlalu cepat 20. Perkembangan teknologi dunia kerja sangat cepat 21. Perubahan selera pasar	Strategi ST 13. Melakukan perubahan kurikulum 14. Melakukan kerjasama dan penyesuaian peralatan	Strategi WT 18. Bergabung dengan asosiasi profesi

Tabel 8. Komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja

INTERNAL	<p>Strength</p> <p>19. ISO 9001 : 2015 masih aktif sd saat ini</p> <p>20. Akreditasi A (Unggul)</p>	<p>Weaknesses</p> <p>7.</p>
EKSTERNAL		
<p>Opportunities</p> <p>8. Sudah menjalin kerjasama dengan dunia kerja di berbagai bidang</p>	<p>Strategi SO</p> <p>15. Sinkronisasi Kurikulum dengan industry</p> <p>16. Penyusunan kurikulum operasional sekolah</p>	<p>Strategi WO</p> <p>15. Peningkatan Bahasa Inggris guru dan Siswa</p> <p>16. Menerapkan pembelajaran yang menekankan pada soft skill</p>
<p>Threats</p> <p>22. Perubahan kurikulum yang terlalu cepat</p> <p>23. Perkembangan teknologi dunia kerja sangat cepat</p> <p>24. Perubahan selera pasar</p>	<p>Strategi ST</p> <p>15. Melakukan perubahan kurikulum</p> <p>16. Melakukan kerjasama dan penyesuaian peralatan</p>	<p>Strategi WT</p> <p>21. Bergabung dengan asosiasi profesi</p>

Tabel 9. Keterlibatan dunia kerja di segala aspek penyelenggaraan pendidikan vokasi

INTERNAL	Strength 22. ISO 9001 : 2015 masih aktif sd saat ini 23. Akreditasi A (Unggul)	Weaknesses 8.
EKSTERNAL		
Opportunities 9. Sudah menjalin kerjasama dengan dunia kerja di berbagai bidang	Strategi SO 17. Sinkronisasi Kurikulum dengan industry 18. Penyusunan kurikulum operasional sekolah	Strategi WO 17. Peningkatan Bahasa Inggris guru dan Siswa 18. Menerapkan pembelajaran yang menekankan pada soft skill
Threats 25. Perubahan kurikulum yang terlalu cepat 26. Perkembangan teknologi dunia kerja sangat cepat 27. Perubahan selera pasar	Strategi ST 17. Melakukan perubahan kurikulum 18. Melakukan kerjasama dan penyesuaian peralatan	Strategi WT 24. Bergabung dengan asosiasi profesi

B. RUMUSAN PETA JALAN

1. Kurikulum

Kerjasama antara pendidikan vokasi dan industri serta dunia kerja (iduka) bertitik tolak dari perbaikan kurikulum bersama. Kurikulum akan dititikberatkan pada kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dan memotivasi diri (soft skill) yang jauh lebih penting ketimbang hard skill (kemampuan teknis)

“Artinya kurikulum yang disusun bersama antara pihak pendidikan vokasi dan iduka dengan terus memerhatikan perkembangannya ini nanti, akan juga menyentuh aspek soft skill. Ini penting, karena selain hard skill, kemampuan soft skill sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Teknologi akan cepat berubah, tetapi semangat dan etos kerja yang ditempa dalam pengetahuan tentang soft skill itu, justru menjadi kekuatan siswa untuk maju,”

Melansir data riset yang dikeluarkan LinkedIn, sebanyak 57 persen pemimpin perusahaan percaya bahwa soft skill sekarang ini lebih penting dibandingkan hard skill. Sebabnya, perusahaan cenderung memilih karyawan yang mungkin secara kemampuan hard skill biasa saja, tapi punya soft skill seperti mau belajar, bekerja keras, mudah bekerjasama, dan passionate di bidangnya. Dibanding mereka yang

secara akademis punya IPK sempurna, tapi sulit diajak bekerjasama dalam tim dan tak punya kemampuan komunikasi yang bagus.

Kerja sama erat itu menasar pada lima hal utama, yaitu; Pertama, kurikulum disusun bersama kedua belah pihak. Kedua, dosen atau guru tamu minimal mengajar 50 hingga 100 jam per semester yang berasal dari expert dan praktisi profesional berkompeten dari industri dan dunia kerja. Ketiga, magang dirancang sejak awal. Keempat, komitmen serapan lulusan. Kelima, dosen vokasi dan guru-guru SMK juga mendapatkan pelatihan atau update teknologi dari pihak industri.

2. Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) untuk memastikan hardskill akan disertai softskill dan karakter yang kuat.

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning=PjBL*) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. *Project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Siswa secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan.

3. Jumlah dan peran guru/instruktur dari industry dan ahli dari dunia kerja ditingkatkan secara signifikan sampai minimal 50 jam/semester/program keahlian

4. Praktik Kerja Lapangan/industri minimal 1 semester
5. Sertifikasi Kompetensi yang sesuai dengan standard dan kebutuhan dunia kerja bagi lulusan dan guru/instruktur
6. Update teknologi dan pelatihan bagi guru/instruktur secara rutin dari dunia kerja
7. Riset terapan mendukung teaching factory yang bermula dari kasus atau kebutuhan
8. Komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja
9. Keterlibatan dunia kerja di segala aspek penyelenggaraan pendidikan vokasi

C. RENCANA KERJA

No	Komponen/Program/Bentuk Kegiatan	Tanggal/Bulan	Rincian Kegiatan/Keterangan	
1	Sosialisasi dan Koordinasi Pengembangan SMK PK	11 Agustus 2021	1.a	IHT
				Sosialisasi kepada warga sekolah
				Nara Sumber : Wikan Sakarinto
				Target Peserta :89 Peserta
		19 - 20 Agustus 2021	1.b	Workshop Penyusunan Program 2021 dan Revisi Peta Jalan
				Nara Sumber :Tim Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten
				Target Peserta : 30 Peserta

2	Penguatan Pengembangan Karakter dan Penguatan Budaya Kerja berbasis Profil Pelajar Pancasila	24 Agustus 2021	3.1	Workshop Penguatan Karakter
	Luring	26 Agustus 2021		Nara sumber: Tim Diandra Academy
				target Peserta: 15 Peserta
		31 Agustus 2021	3.2	Workshop Budaya Kerja
				Nara Sumebr :Robin Wibowo, Nami Pasaribu
				Target Peserta: 14 Peserta
				Jumlah

**RENCANA PROGRAM NON FISIK SMK -PK TAHUN ANGGARAN 2021
SMK NEGERI 3 TANGERANG**

BULAN SEPTEMBER

N o	Komponen/Program/Bentuk Kegiatan	Tanggal/Bulan	Rincian Kegiatan/Keterangan	
3	Implementasi Link dan (Super) Match	Selasa, 21 September 2021'	2.1	Penguatan Kerjasama Sekolah dan DUDIKA
		Daring	a	Workshop penjajakan dan penguatan Kerjasama Sekolah dengan DUDIKA
		NS; Saryadi		Nara Sumber:Tim DUDIKA
				Target Peserta 23 Orang

		Rabu, 22 September 2021'	2.2	Penyelarasan Kurikulum
		Luring	a	Workshop Penyelarasan Kurikulum dan Penyusunan Bahan ajar (Manual dan Digital)
		NS: Danik		Nara Sumber: Tim DUDIKA
				Target peserta: 18 orang
		Kamis, 23 September 2021'	b	Pelaksanaan Penyelarasan Kurikulum dan Bahan Ajar (Manual dan Digital)
		Outdoor		Nara Sumber :Tim DUDIKA
		NS: Syifa H		Target peserta: 14 Orang
			2.3	Pelaksanaan Pembelajaran
			a	Rapat Penyusunan Program Pembelajaran (Pembelajaran di Sekolah dan di DUDIKA, Pembelajaran Sistem Blok, Pembelajaran Berbasis Proyek, dan Penilaian Hasil Belajar)
				Nara Sumber: Tim DUDIKA
				Target Peserta: 16 Orang
		Rabu, 29 September 2021'	b	Guru (tamu)/Pengajar dari DUDIKA
				Nara Sumber: Guru Tamu Dari DUDIKA
				Target Peserta: Seluruh siswa jurusan boga
		Jumat, 24 September 2021'	2.4	Pelaksanaan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian PKL Bersama DUDIKA
	08.00 - 11.00 WIB	Hadi sutrisno	a	Workshop Pengembangan Program PKL Bersama DUDIKA
	sambung acara (ganti spanduk)	Daring		Nara Sumber: Tim DUDIKA
	13.00 - 15.00 WIB			Target Peserta: 16 orang

		Sabtu, 25 September 2021'	b	Rapat Penyusunan Program PKL bersama IDUKA
		Rencana RDK		Nara Sumber: Tim DUDIKA
				Target Peserta: 15 orang
			2.5	Pelaksanaan Magang Bersertifikat untuk Guru
		Senin, 27 September 2021'	a	Workshop Penyusunan Program Magang Bersertifikat untuk Guru
		pelaksanaan di hari jumat		Nara Sumber: Tim DUDIKA
				Target Peserta: 15 orang
		Kamis, 30 September 2021	b	Pelaksanaan Magang Guru Bersertifikat di DUDIKA
				Nara Sumber: Tim DUDIKA
				Target Peserta: 2 orang
			2.6	Pelaksanaan Komitmen DUDIKA untuk Rekrutmen dan Penyaluran Lulusan, serta Pemanfaatan Fasilitas Bersama
		Selasa, 28 September 2021'	a	Workshop Pelaksanaan Komitmen DUDIKA untuk Rekrutmen dan Penyaluran Lulusan, serta Pemanfaatan Fasilitas Bersama
				Nara Sumber: Tim DUDIKA
				Target Peserta: 19 orang
			2.7	Update Teknologi dari DUDIKA pada Guru
		23-24 September 2021		a. Penyediaan System Aplikasi

				b. Pelatihan Penggunaan Aplikasi
				Nara Sumber: Tim DUDIKA
				Target Peserta: 31 orang
4	Penguatan Pengembangan Karakter dan Penguatan Budaya Kerja berbasis Profil Pelajar Pancasila	24 Agustus 2021	3.1	Workshop Penguatan Karakter
	Luring			Nara sumber: Tim Diandra Academy
				target Peserta: 15 Peserta
		31 Agustus 2021	3.2	Workshop Budaya Kerja
				Nara Sumebr :Robin Wibowo, Nami Pasaribu
				Target Peserta: 14 Peserta
		06 September 2021	3.3	Workshop Penguatan Ekosistem GSM
				Nara sumber : Tim dari BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata
				Target Peserta: 15 Peserta
		Bulan September dan Oktober	3.4	Penerapan Budaya Kerja di Lingkungan Sekolah
				Bulan September dan Oktober
				Forum Kesenian Tangerang
				Target Peserta 114
5	Program sekolah dan sosialisasi terkait pencegahan perundungan dan tindak kekerasan di sekolah.	2-3 September 2021	7.a	Penyusunan program sekolah dan sosialisasi terkait pencegahan perundungan dan tindak kekerasan di sekolah.
				Dra. Sri Arusmiati, M.Pd
				110 Peserta (online offline)
		1 september 2021'		sosialisasi guru

		10 September 2021'		sosialisasi siswa
			7.b	Pelaksanaan Survey Pelaksanaan survey awal untuk melihat situasi perundungan dan tindak kekerasan di sekolah.
		2 September 2021'		Guru
		5 September 2021'		siswa
		17 september 2021'	8.c	Pelaksanaan bimbingan teknis bagi guru mengenai pencegahan perundungan dan tindak kekerasan di Sekolah
				Asosiasi Psikolog di Tangerang
				6 Peserta
		20 September- 1 Oktober 2021	8.d	Pelaksanaan bimbingan teknis bagi siswa sebagai Duta/Agen Perubahan untuk pencegahan perundungan di Sekolah.
				Dra. Sri Arusmiati, M.Pd, Meina , S.Pd, Mulyadi, S.Pd
				33 orang
				Jumlah
6	Pengembangan Platform Teknologi (Implementasi Platform Teknologi)	10 Oktober 2021	4.1	Workshop Pengembangan Platform Tehnology
			a	Workshop (melibatkan DUDIKA, PRAKTISI)
				Pengembang Platform teknologi
				13 Peserta
7.	Penelusuran Tamatan		5.1	Workshop Penelusuran Tamatan
		24 Oktober 2021	a	Workshop (melibatkan DUDIKA, PRAKTISI)
				Tim Hotel Novotel Tangerang
				14 Peserta

8	Sharing Peraktik baik	11 November 2021	6	Sharing Peraktik baik
				Dr. H. Tabrani, MM
				22 Peserta
9	Program sekolah dan sosialisasi terkait pencegahan perundungan dan tindak kekerasan di sekolah.	13 September 2021	7.a	Penyusunan program sekolah dan sosialisasi terkait pencegahan perundungan dan tindak kekerasan di sekolah.
				Dra. Sri Arusmiati, M.Pd
				110 Peserta (online offline)
		31 Agustus 2021	7.b	Pelaksanaan Survey Pelaksanaan survey awal untuk melihat situasi perundungan dan tindak kekerasan di sekolah.
				-
				4 Operator
		20 September 2021	8.c	Pelaksanaan bimbingan teknis bagi guru mengenai pencegahan perundungan dan tindak kekerasan di Sekolah
				ibu santi meliyanti
				6 Peserta
		20 September- 1 Oktober 2021	8.d	Pelaksanaan bimbingan teknis bagi siswa sebagai Duta/Agen Perubahan untuk pencegahan perundungan di Sekolah.
				Dra. Sri Arusmiati, M.Pd, Meina , S.Pd, Mulyadi, S.Pd

				33 orang
10	Koordinasi Dan Pelaporan			Koordinasi Dan Pelaporan
				19 Desember 2021

BAB IV PENUTUP

Peta Jalan SMKN 3 Tangerang ini disusun secara singkat, sederhana sesuai dengan kondisi yang ada dan obyektif dengan maksud agar dapat dipelajari secara mudah dan nyata. Akhirnya penyusun berharap semoga Peta Jalan ini dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan sehingga kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 3 Tangerang dapat lebih baik dan meningkat (optimal).

Atas segala bentuk perhatian dan bantuan yang diberikan, penyusun mengucapkan

banyak terima kasih